

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perjalanan Bupati Malinau Wempi W. Mawa, yang dianalisis menggunakan konsep Hero's Journey, mencerminkan sebuah perjalanan kepahlawanan. Bupati Wempi W. Mawa selaku pemimpin publik terbukti telah menghadapi sebelas dari dua belas tahapan Hero's Journey. Adapun tahapan yang benar dilaluinya terdiri atas status quo (*The Ordinary World*), Pemanggilan Petualangan (*The Call to Adventure*), Bertemu dengan Mentor (*Meeting the Mentor*), Menyeberangi Ambang Batas (*Crossing the Threshold*), Ujian, Sekutu, Musuh (*Tests, Allies, and Enemies*), Mencapai Jalan Menuju Terdalam (*Approach to the Inmost Cave*), Ujian Terdalam (*The Ordeal*), Hadiah Utama (*The Reward*), Perjalanan Pulang (*The Road Back*), Rebirth (*Resurrection*), Kepulangan dengan Hadiah (*Return with the Elixir*).

Namun, satu-satunya tahap yang tidak dilalui oleh Bupati Wempi W. Mawa adalah Menolak Panggilan (*Refusal of the Call*). Bupati Wempi W. Mawa menyatakan bahwa dirinya tidak pernah melihat segala sesuatu dengan ketidakpercayaan, sehingga Bupati Wempi W. Mawa tidak pernah menolak panggilan atau peluang yang ada. Sebaliknya, Bupati Wempi W. Mawa justru menjadi seorang pemimpin yang selalu Menerima Panggilan (*Response to The Call*) dalam berbagai situasi yang menghadangnya. Hal ini menggambarkan

dirinya sebagai sosok pemimpin publik yang sangat optimis. Namun perlu digaris bawahi juga, ketiadaan tahapan penolakan atas panggilan dalam perjalanan Bupati Wempi W. Mawa tidaklah mempengaruhi perjalanan heroiknya karena dalam studi Joseph Campbell tentang mitos-mitos pahlawan dunia, Campbell pun menemukan bahwa semua cerita pahlawan pada dasarnya adalah cerita yang sama, tetapi diceritakan kembali tanpa henti dalam variasi pengalaman yang tak terbatas.¹¹ Hal ini mengartikan bahwa perjalanan heroik setiap pahlawan bersifat sangat variatif, termasuk perjalanan Bupati Wempi W. Mawa.

Dalam konteks kepemimpinan publik, perjalanan panjang yang telah dilalui oleh Bupati Wempi W. Mawa sejak dari *status quo* hingga menemukan hadiah ternyata telah mempengaruhi berbagai aspek kepemimpinannya, mulai dari motivasinya memimpin, adanya melibatkan masyarakat dalam berbagai keputusan, pengalaman yang memotivasinya mengusung sebuah kebijakan dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa perjalanan heroik yang dilalui oleh seorang pemimpin publik dapat mempengaruhi bagaimana seorang pemimpin publik memimpin. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana perjalanan heroik seorang pemimpin publik. Dengan dengan mengetahui kisah perjalanan heroik pemimpin publik, kita dapat memahami karakter, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang membentuk pemimpin kita dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan bagi kebaikan kita bersama.

¹¹ Vogler, C. (2017). Joseph Campbell goes to the movies: The influence of the hero's journey in film narrative. *Journal of Genius and Eminence*, 2(2), 9-23

6.2 Saran

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, berdasarkan apa yang telah dilalui peneliti dalam penelitian ini, peneliti ingin memberi saran untuk mendukung penelitian selanjutnya terkait heroisme dalam konteks kepemimpinan publik. Peneliti ingin menyarankan agar penelitian lebih lanjut terkait dengan konsep *Hero's Journey* dalam konteks kepemimpinan publik, khususnya penelitian yang melibatkan pemimpin daerah lainnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikabilitas konsep ini dalam konteks berbeda. Peneliti juga berharap, dalam penelitian selanjutnya, peneliti di masa depan dapat melibatkan lebih banyak informasi dari narasumber khususnya masyarakat dari berbagai latar belakang. Saran tersebut diharapkan dapat berguna untuk menambah perspektif heroisme terhadap pemimpin publik yang turut merasakan transformasi dan dampak kepemimpinan seorang karakter hero, sehingga dihasilkan penelitian yang lebih baik.

Peneliti juga menyarankan agar pemimpin publik lainnya di berbagai tingkatan pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam menghayati perjalanan heroik mereka. Pertama, sifat optimis dan sikap yang menerima panggilan (*Response to The Call*) tanpa penolakan dapat menjadi inspirasi. Pemimpin publik dapat memperkuat kepemimpinan mereka dengan sikap optimis, tanggap terhadap tantangan, dan siap mengambil inisiatif. Sikap-sikap ini seringkali dianggap sulit dilakukan oleh pejabat publik yang terikat oleh aturan deontologis karena berbagai batasan dan tugas tertentu yang harus diikuti tanpa memberikan banyak ruang untuk interpretasi atau keputusan

individual. Kedua, melibatkan masyarakat dalam keputusan-keputusan penting dapat memperkuat hubungan antara pemimpin dan masyarakat, menciptakan koneksi yang mempersatukan. Dengan melibatkan masyarakat dalam keputusan-keputusan penting, pemimpin publik menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi warga, memperkuat demokrasi, dan membangun hubungan yang positif antara pemimpin dan masyarakat. Hal ini juga membangun dasar untuk pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Ketiga, menggabungkan nilai-nilai spiritualitas dan bimbingan rohani dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menerapkan nilai-nilai spiritualitas dalam memimpin, seorang pemimpin publik akan mampu memelihara integritas dan moralitas kepemimpinan dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral yang kuat serta memperoleh bimbingan dalam menjalankan kepemimpinan yang etis. Saran ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat para pemimpin publik dengan mengambil inspirasi dari perjalanan heroik Bupati Malinau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. I. (2021). Keberangkatan Jaka Sembung Dalam Komik Pendekar Gunung Sembung (1969): Kajian Monomyth. *DeKaVe*, 14(2), 66-77.
- Busick, B. S. (1989). Grieving as a hero's journey. *The Hospice Journal*, 5(1), 89-105.
- Campbell, J. (2003). Joseph Campbell on his life and work. In *The Hero's Journey* (p. 7). New World Library.
- Gilligan, S., & Dilts, R. (2009). *The Hero's Journey: A Voyage of Self Discovery*. Crown House Publishing.
- Laheba, J. G., Wantasen, I. L., & Ranuntu, G. C. (2022). KEPahlAWANAN DALAM FILM KINGDOM OF HEAVEN KARYA RIDLEY SCOTT. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 34.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Rogers, B. A., Chicas, H., Kelly, J. M., Kubin, E., Christian, M. S., Kachanoff, F. J., ... & Gray, K. (2023). Seeing your life story as a Hero's Journey increases meaning in life. *Journal of Personality and Social Psychology*.

- Ray, R. E., & McFadden, S. H. (2001). The web and the quilt: Alternatives to the heroic journey toward spiritual development. *Journal of Adult Development, 8*(4), 201-211.
- Silalahi, U. (2011). Reinventing Kepemimpinan di Sektor Publik untuk Membangun Kepercayaan Warga Kepada Pemerintah. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi, 8*(3), 02-02.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif. In *Forum Ilmiah* (Vol. 19, No. 1, pp. 77-84).
- Sofiyanti, D. (2018). Pengaruh Hero's Journey dalam Struktur Tiga Babak. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru, 10*(2), 5-11.
- Vogler, C. (2017). Joseph Campbell goes to the movies: The influence of the hero's journey in film narrative. *Journal of Genius and Eminence, 2*(2), 9-23.
- Warm, R. (2012). *Leading deeply: A heroic journey toward wisdom and transformation*. Antioch University.
- Williams, C. (2019). The hero's journey: A Mudmap for Change. *Journal of Humanistic Psychology, 59*(4), 522-539.